

LAMPIRAN

Glosarium

<i>Wak Perambun</i>	: Nama seorang tokoh dalam Teater Makyong yang juga diangkat sebagai judul teater
<i>Buka' Tanah</i>	: Proses meminta izin kepada leluhur sebelum pertunjukan dimulai
<i>Cekwan</i>	: Sebutan untuk permaisuri raja dalam Teater Makyong
<i>Pelakon</i>	: Aktor atau aktris pemain teater
<i>Awang Pengasuh</i>	: Sebutan untuk penasehat istana dalam Teater Makyong
<i>Inang Pengasuh</i>	: Sebutan untuk penasehat istana yang diperankan oleh pria dengan gaya kewanita-wanita dalam Teater Makyong

Pedoman Wawancara

A. Tujuan

Tujuan dari studi wawancara adalah untuk mencari, mengetahui, dan mengelola data secara lisan melalui tanya jawab secara mendalam dengan responden dan untuk mendapatkan data-data yang valid guna memperkuat penelitian sehingga memperkuat pertanyaan.

B. Pembahasan Instrumen Wawancara

Aspek-aspek penelitian yang diamati:

1. Sejarah dan perkembangan musik Makyong
2. Ragam dan peran musik iringan yang dimainkan
3. Alat alat musik yang digunakan

C. Responden

1. Pimpinan sanggar Teater Makyong
2. Ketua sanggar Teater Makyong
3. Pemain musik Makyong
4. Pelakon/Penyanyi

D. Kisi-kisi instrumen wawancara

- a. Pimpinan sanggar Teater Makyong
 1. Bagaimana sejarah perkembangan musik Makyong
 2. Bagaimana bentuk iringan musik Makyong
 3. Seberapa berpengaruh lagu-lagu iringan Makyong terhadap pertunjukan Teater Makyong

4. Pernahkah anda mementaskan Teater Makyong tanpa diiringi musik Makyong
 5. Apakah lagu-lagu iringan Makyong selalu berubah setiap pertunjukan
 6. Bagaimana perkembangan musik Makyong pada saat ini
 7. Bagaimana sejarah terbentuknya grup kesenian
 8. Adakah arti/makna khusus disetiap lagu-lagu iringan Makyong
 9. Siapakah yang menciptakan lagu-lagu iringan Makyong
- b. Ketua Sanggar Teater Makyong
1. Apa yang anda ketahui tentang musik Makyong
 2. Bagaimana pandangan anda terhadap musik Makyong
 3. Fungsi keberadaan musik Makyong dalam pertunjukan teater
 4. Lagu-lagu apa saja yang biasa dimainkan dalam pertunjukan teater
 5. Adakah lagu wajib yang dimainkan saat pertunjukan Teater Makyong
 6. Apakah ada lagu yang berubah dari awal Makyong ini ada hingga sekarang
- c. Pemain
1. Bagaimana cara memainkan alat alat musik iringan Makyong
 2. Bagaimana bentuk dan ciri khas alat alat musik iringan Makyong
 3. Dari manakah anda mendapatkan alat alat musik Makyong yang ada sekarang

d. Penyanyi

1. Bagaimana cara menyanyikan lagu lagu yang biasa di nyanyikan untuk pementasan musik Makyong
2. Apa makna dari liriknya
3. Berapa orang penyanyinya
4. Siapakah pencipta lagu-lagu dalam musik Makyong

e. Musik Makyong :

1. Apakah sampai saat ini pertunjukan musik Makyong masih sering dipentaskan?
2. Bagaimanakah perilaku/respon penonton pada saat menonton musik Makyong?
3. Pada acara apakah musik Makyong diadakan?
4. Bagaimana upaya pemerintah daerah Bintan dalam melestarikan musik Makyong?

Petani

Mong

Gong

Gendang Panjang

Gedombak

The musical score is written in 4/4 time with a key signature of one flat (B-flat). It consists of three systems of staves. The first system includes staves for Mong (treble clef), Gong (treble clef), Gendang Panjang (double bar line), and Gedombak (double bar line). The second system continues the Mong and Gedombak parts, with the Gong staff remaining empty. The third system continues all parts, with the Gong staff now containing a melody. The Mong part features a continuous eighth-note pattern. The Gendang Panjang part has a steady eighth-note accompaniment. The Gedombak part provides a rhythmic foundation with a mix of eighth and sixteenth notes.









Limang Welo

Mong

Gong

Gendang Panjang

Gedombak

The first system of the musical score for 'Limang Welo' consists of four staves. The top staff, labeled 'Mong', is in treble clef with a key signature of one flat and a 4/4 time signature, featuring a continuous eighth-note melody. The second staff, labeled 'Gong', is also in treble clef with the same key signature and time signature, featuring a sparse melody with long rests. The third staff, labeled 'Gendang Panjang', is in a percussion clef (two vertical lines) with a 4/4 time signature, featuring a continuous eighth-note pattern. The bottom staff, labeled 'Gedombak', is also in a percussion clef with a 4/4 time signature, featuring a continuous eighth-note pattern.

The second system of the musical score continues the four-staff arrangement. The 'Mong' staff continues its eighth-note melody. The 'Gong' staff continues its sparse melody. The 'Gendang Panjang' and 'Gedombak' staves continue their respective eighth-note patterns.

The third system of the musical score continues the four-staff arrangement. The 'Mong' staff continues its eighth-note melody. The 'Gong' staff continues its sparse melody. The 'Gendang Panjang' and 'Gedombak' staves continue their respective eighth-note patterns.



Selendang awang

This musical score is for a piece titled "Selendang awang". It is written for four instruments: Mong, Gong, Gendang Panjang, and Gedombak. The score is organized into three systems, each containing four staves. The first two staves of each system are for the Mong and Gong, and the next two are for the Gendang Panjang and Gedombak. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The Mong part is written in treble clef, while the Gong, Gendang Panjang, and Gedombak parts are written in bass clef. The Gendang Panjang and Gedombak parts feature a complex, fast-paced rhythmic pattern consisting of many sixteenth notes. The Gong part has a more melodic line with some rests. The score ends with a final measure where the Mong and Gong parts have whole notes, and the Gendang Panjang and Gedombak parts have whole notes.

Mong

Gong

Gendang Panjang

Gedombak





Limang Bunga

Mong

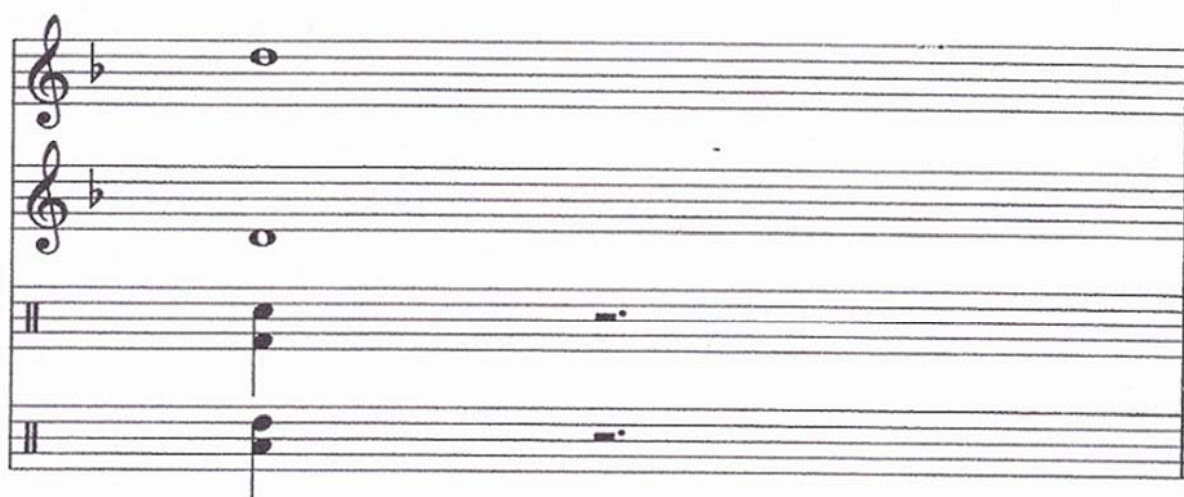
Gong

Gendang Panjang

Gedombak

The image displays a musical score for a piece titled "Limang Bunga". The score is organized into three systems, each containing four staves. The instruments are labeled on the left: Mong (top staff, treble clef), Gong (second staff, treble clef), Gendang Panjang (third staff, alto clef), and Gedombak (bottom staff, alto clef). The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The first system shows the initial rhythmic patterns for each instrument. The second system continues the patterns, with the Gong staff showing a more melodic line. The third system concludes the piece with a final cadence. The notation includes various rhythmic values such as eighth, sixteenth, and thirty-second notes, as well as rests and dynamic markings.





Kelantan

Mong

Gong

Gendang Panjang

Gedombak

The image displays a musical score for a traditional Indonesian ensemble, specifically for the 'Kelantan' piece. The score is organized into three systems, each containing four staves. The instruments are labeled on the left: Mong (top staff, treble clef), Gong (second staff, treble clef), Gendang Panjang (third staff, alto clef), and Gedombak (bottom staff, alto clef). The time signature is 4/4. The key signature has one flat (B-flat). The notation includes various rhythmic patterns, such as eighth and sixteenth notes, and rests, indicating the complex interplay of the instruments. The score is presented in a clear, legible format, suitable for performance or study.



Mong

Gong

Gendang Panjang

Gedombak

This system contains the first four staves of the musical score. The top staff, labeled 'Mong', is in treble clef with a key signature of one flat and a 4/4 time signature, featuring a continuous eighth-note melody. The second staff, labeled 'Gong', is also in treble clef with the same key signature and time signature, featuring a sparse melody with whole and half notes. The third staff, labeled 'Gendang Panjang', is in a percussion clef (two vertical lines) with a 4/4 time signature, featuring a complex, fast-paced rhythmic pattern. The fourth staff, labeled 'Gedombak', is also in a percussion clef with a 4/4 time signature, featuring a similar complex rhythmic pattern.

This system contains the next four staves of the musical score. The top staff continues the 'Mong' melody. The second staff continues the 'Gong' melody. The third staff continues the 'Gendang Panjang' rhythmic pattern. The fourth staff continues the 'Gedombak' rhythmic pattern.

This system contains the final four staves of the musical score. The top staff continues the 'Mong' melody. The second staff continues the 'Gong' melody. The third staff continues the 'Gendang Panjang' rhythmic pattern. The fourth staff continues the 'Gedombak' rhythmic pattern.



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalid Kasim

Alamat: Jl. Abdul Rahman rt/rw 002/001 desa mantang lama

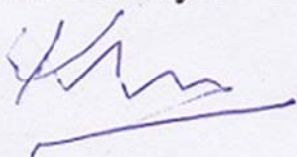
Usia : 79 tahun

Jabatan: Seniman daerah Bintan

Menyatakan bahwa saudara Wisnu Saptowo telah melakukan wawancara berkaitan dengan "*Analisis Musik Ilustrasi Teater Makyong di Bintan, Kepulauan Riau*". Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

18 Feb 2012

Hormat saya



(.....)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Gani

Alamat: Jl. Kayu arang rt/rw 001/001 desa mantang lama

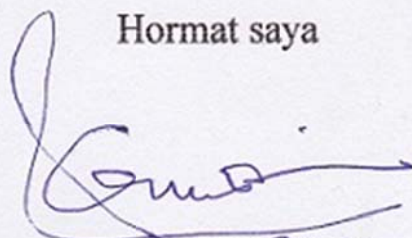
Usia : 5 Nopember 1947.

Jabatan: Ketua Sanggar Bungsu Sakti.

Menyatakan bahwa saudara Wisnu Saptowo telah melakukan wawancara berkaitan dengan "*Analisis Musik Ilustrasi Teater Makyong di Bintan, Kepulauan Riau*". Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

15 feb 2012

Hormat saya



(ABDUL GANI)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 198d/UN.34.12/PP/I/2012
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

31 Januari 2012

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survei/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Analisis Musik Ilustrasi Teater Makyong di Bintang Kepulauan Riau

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : WISNU SAPTOWO
NIM : 05208244031
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Februari - Maret 2012

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 01 Februari 2012

Nomor : 070/782/V/02/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Kepulauan Riau
Cq. Bakesbanglinmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 198d/UN.34.12/PP/I/2012
Tanggal : 31 Januari 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : WISNU SAPTOWO
NIM / NIP : 05208244031
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : ANALISIS MUSIK ILUSTRASI TEATER MAKYONG DI BINTAN KEPULAUAN RIAU
Lokasi : Bintan Kota/Kab. BINTAN Prov. KEPULAUAN RIAU
Waktu : Mulai Tanggal 01 Februari 2012 s/d 01 Mei 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Basuki Rahmat Tel. 0771-318609 Fax. (0771) 318608
TANJUNGPINANG

REKOMENDASI

Nomor : 071/KESBANGPOL-POLDAGRI/2012/034

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Riau, setelah membaca surat dari Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor: 070/782/V/02/2012, tanggal 01 Februari 2012, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Wisnu Saptowo
NIM : 05208244031
Program Studi : Bahasa dan Seni
Alamat : Karangmatang, Yogyakarta
Judul Penelitian : "Analisis Musik Ilustrasi Teater Makyong di Bintan Kepulauan Riau"

Untuk melakukan penelitian di Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset / Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Sebelum melakukan penelitian, agar melapor kepada Pemerintah setempat.
4. Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberi kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset / Pra Riset ini.

DIBUAT DI : TANJUNGPINANG

PADA TANGGAL : 02 Maret 2012

A.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KEPALA BIDANG IDEOLOGI
DAN KEWILAYAHAN KEBANGSAAN



NURIZAL, S.Sos, M.Si

NIP. 19661103 198811 1 003

Tembusan, Yth :

1. Gubernur Kepulauan Riau (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Bintan;